

**PERAN ORANGTUA DALAM MENDAMPINGI ANAK
MENGUNAKAN KELAS VIRTUAL TV SEKOLAH DI
LEMBAGA PAUD**

Dhiah Anjarwati¹, Eli Verawati Simatupang², Erniati. R³, Yufi Fisalma⁴, Sri Watini⁵

¹Univesitas Panca Sakti Bekasi

E-mail: dhiah.anjarwati76@gmail.com

²Univesitas Panca Sakti Bekasi

E-mail: simatupangeliverawati@gmail.com

³Univesitas Panca Sakti Bekasi

E-mail: erniviffa1@gmail.com

⁴Univesitas Panca Sakti Bekasi

E-mail: yufi.natakusumah@gmail.com

⁵Univesitas Panca Sakti Bekasi

E-mail: srie.watini@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-06-30
Review : 2024-06-10
Accepted : 2024-06-25
Published : 2024-07-31

KATA KUNCI

Lembaga PAUD, Anak Usia Dini,
Kelas Virtual, Peran Orangtua.

A B S T R A K

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase awal dalam proses pendidikan yang memiliki peranan penting dalam membentuk pondasi karakter dan kemampuan anak sejak dini. Dalam Pendidikan anak usia dini terdapat upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai anak usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus. Lembaga PAUD dapat berperan dalam berbagai aspek seperti mengembangkan konten pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, melatih guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran, memfasilitasi akses internet dan perangkat elektronik bagi guru serta membangun komunikasi yang efektif dengan peran orang tua untuk mendukung pembelajaran melalui kelas virtual TV sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan berupa kajian Pustaka bersumber data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; 1). wawancara, 2). observasi, 3). Dokumentasi. Kesimpulan dari kajian Pustaka ini adalah penerapan kelas virtual TV sekolah pada lembaga PAUD dengan pendampingan orangtua dikelas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran juga dapat membantu guru meningkatkan kreativitasnya dalam merencanakan, menyusun, dan mewujudkan

materi pembelajaran. Guru dapat menggunakan TV Sekolah untuk menyajikan materi dalam bentuk video, presentasi, dan diskusi online yang variatif dalam mengembangkan materi pembelajaran.

ABSTRACT

Keywords: ECD Institution, Early Childhood, Virtual Classroom, Parents' Role.

Early Childhood Education (ECE) is the initial phase in the educational process that has an important role in shaping the foundation of children's character and abilities from an early age. In early childhood education there are efforts to foster children from birth to six years of age which are carried out through the provision of stimulus. PAUD institutions can play a role in various aspects such as developing learning content that is interesting and in accordance with the characteristics of early childhood, training teachers in using information technology and learning communication, facilitating internet access and electronic devices for teachers and building effective communication with the role of parents to support learning through school TV virtual classes. The method used in this research is descriptive qualitative with an approach in the form of a literature review sourced data collected with several qualitative data collection techniques, namely; 1). interviews, 2). observation, 3). Documentation. The conclusion of this literature review is that the application of school TV virtual classes at PAUD institutions with parental assistance in class can improve the quality of learning and can also help teachers increase their creativity in planning, compiling, and realizing learning materials. Teachers can use School TV to present materials in the form of videos, presentations, and online discussions that are varied in developing learning materials.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase awal dalam proses pendidikan yang memiliki peranan penting dalam membentuk pondasi karakter dan kemampuan anak sejak dini. Menurut (Yunita & Watini, 2022) dalam pendidikan anak usia dini terdapat upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai anak usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Sejalan dengan pendapat tersebut (RK & Watini, 2022) mengemukakan bahwa karakteristik anak di usia dini sangat spesifik dengan aktivitas meniru dan mengenali dunia sekitarnya. Maka dapat disimpulkan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar karakter dan kemampuan anak. Pada fase ini, upaya pembinaan dilakukan sejak anak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan yang mendukung perkembangan fisik dan mental anak. Hal ini bertujuan agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Selain itu, pada usia dini, anak-anak cenderung memiliki karakteristik khusus, seperti

aktivitas meniru dan mengenali dunia sekitarnya, yang menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan perkembangan mereka.

Orangtua merupakan penanggungjawab utama selama proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Seperti yang dituturkan (Aprilia R, Astrid Nur F, Fania Mersieni, Lisa Nurmaya, 2023) menunjukkan bahwa anak-anak membutuhkan bimbingan orang tua selama penggunaan internet agar dimanfaatkan secara positif. Orang tua memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung proses pembelajaran anak di lembaga PAUD, terutama dalam era kelas virtual. Kelas Virtual TV Sekolah merupakan program LCMS TV Sekolah yang dirancang dan dikembangkan serta mulai diperkenalkan sebagai media pembelajaran untuk Pendidikan berjarangan berbasis IT dari jenjang PAUD sampai perguruan tinggi (Zakiah et al., 2024). Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk memastikan anak hadir di kelas virtual, tetapi juga harus terlibat aktif dalam membantu anak memahami materi pelajaran, memberikan dukungan moral, serta memastikan kesejahteraan dan keselamatan anak selama proses belajar berlangsung.

Peran orangtua terhadap anak usia dini sangatlah penting dalam membentuk fondasi perkembangan anak. Orangtua memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan kasih sayang, perlindungan, bimbingan, dan pendidikan kepada anak-anak mereka. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017), "Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak usia dini melalui pola asuh yang positif dan penuh kasih sayang." Melalui interaksi harian dengan anak, orangtua dapat membantu anak mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitifnya. Menurut (Zakiah et al., 2024) orangtua merupakan kunci yang paling penting dalam menciptakan perilaku mandiri pada anak sejak dini, dan peran inilah yang tidak dapat sepenuhnya diberikan di lembaga pendidikan formal. Adapun peran lainnya sebagai orangtua terhadap anak yaitu Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, Orang tua sebagai fasilitator, Orangtua sebagai pengaruh atau director (Miranti et al., 2017).

Dalam mendampingi anak menggunakan kelas virtual di lembaga PAUD, orang tua juga perlu memahami pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Menurut (Rahmayanti et al., 2023) orangtua harus menciptakan ruang belajar yang nyaman, tenang, dan bebas gangguan agar anak dapat fokus dan berkonsentrasi saat mengikuti kelas virtual. Selain itu, (Anshoriyah & Watini, 2022) menyatakan orang tua juga perlu memberikan waktu dan perhatian ekstra kepada anak untuk membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara mandiri. Dalam mendampingi anak menggunakan kelas virtual di lembaga PAUD, orang tua juga perlu memperhatikan aspek keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi. Mereka harus memastikan bahwa anak menggunakan internet dengan bijak dan aman, serta mengawasi aktivitas online anak untuk mencegah risiko yang mungkin timbul. Peran orang tua sebagai pendamping dalam mengikuti kelas virtual di lembaga PAUD juga melibatkan kemampuan untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada anak. Mereka perlu memberikan pujian dan dorongan saat anak berhasil menyelesaikan tugas atau memahami konsep pelajaran dengan baik, serta memberikan dukungan dan bimbingan jika anak mengalami kesulitan. Dalam konteks kelas virtual di lembaga PAUD, orang tua juga dapat memanfaatkan media pembelajaran alternatif seperti TV Sekolah sebagai sarana pendukung bagi anak. Mereka dapat membimbing anak dalam menonton program-program edukatif yang disajikan melalui TV Sekolah untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman anak tentang berbagai materi pelajaran. Selain itu, orang tua juga dapat melibatkan diri dalam proses evaluasi dan monitoring pembelajaran anak

di lembaga PAUD melalui kelas virtual. Mereka dapat berdiskusi dengan guru atau pengajar tentang perkembangan akademik dan perilaku anak, serta mencari solusi bersama jika ditemukan kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan berupa kajian Pustaka. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran, atau suatu kasus peristiwa pada masa sekarang yang melibatkan pengumpulan data di sekolah dengan tujuan memahami fenomena yang terjadi, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen penting. Menurut (Srihayati & Watini, 2022) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau fenomena yang terjadi sekarang (baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data-data yang telah terkumpul dengan rapi diberikan pengkodean agar memudahkan dalam melakukan pengelompokan ataupun identifikasi. Adapun masing-masing pengkodean tersebut adalah 1). Catatan Wawancara disingkat (CW) , Catatan Dokumentasi (CD) dan Catatan Lapangan (CL) (Watini, 2019).

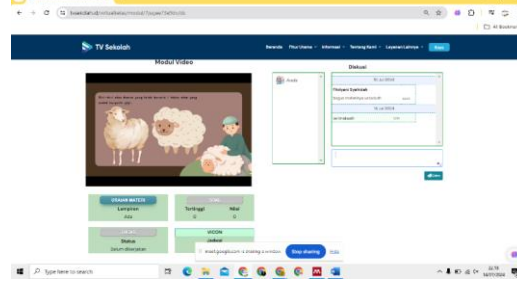
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada temuan penelitian diperoleh gambaran bahwa peran orangtua dan guru

dalam mengimplementasikan kelas virtual TV sekolah sangatlah penting, digambarkan beberapa dokumen pendukung dan proses pelaksanaan pendampingan orangtua, antara lain :

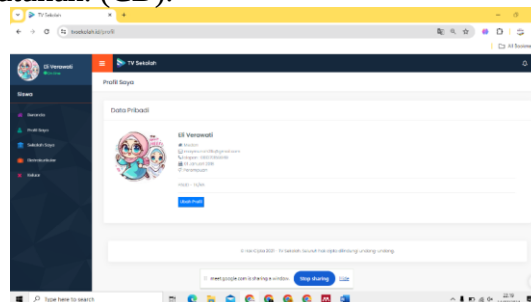
Langkah-langkah pelaksanaan pendampingan orangtua di lembaga PAUD dalam kelas virtual adalah sebagai berikut: 1) Persiapan: Guru atau instruktur harus menyiapkan materi pembelajaran, mengatur jadwal kelas , dan memastikan bahwa perangkat teknologi yang dibutuhkan berfungsi dengan baik. 2) Penggunaan platform: Banyak platform khusus yang dapat digunakan untuk belajar, seperti *Zoom*, *Google Meet*, dan *Microsoft Teams*. 3) Interaksi: Guru dan siswa dapat berinteraksi dalam ruang virtual untuk memberikan pelajaran, menjelaskan konsep, berbagi layar, dan menggunakan fitur platform lainnya. 4) Tugas dan evaluasi. Platform ini memungkinkan guru memberikan tugas kepada siswa dan mengumpulkan pekerjaan mereka. Ada kemampuan untuk memberikan evaluasi dan komentar melalui internet.

Orangtua dilibatkan dalam kelas virtual melalui TV sekolah sebagai media pembelajaran dengan cara menghadirkan orangtua di kelas di Lembaga PAUD (CD1)



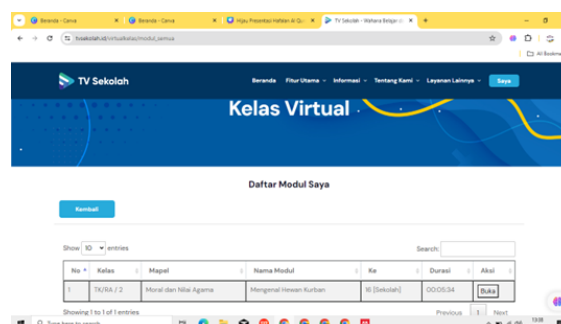
Gambar 1. Kelas virtual TV Sekolah (CD1)

Sebelum anak-anak dapat mengakses video modul ajar di kelas virtual TV Sekolah, guru harus melakukan beberapa persiapan. Langkah-langkah tersebut meliputi mendaftar melalui laman web TV Sekolah, mengisi data dan informasi tentang lembaga sekolah, mengunggah sepuluh video modul ke menu kelas virtual, mengisi materi soal dengan video yang siap dipublikasikan, dan akhirnya mengatur jadwal pertemuan interaktif sesuai kebutuhan. (CD).



Gambar 2. Login, Daftar dan Isi Data Kelas virtual TV Sekolah (CD2)

Berdasarkan CD1 dan CD2, guru dapat memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, sehingga pembelajaran melalui kelas virtual TV Sekolah dan pendampingan orang tua dapat berjalan secara efektif dan efisien, memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi anak-anak. Penting bagi pendidik untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik antara Lembaga PAUD dan orang tua agar hasil belajar anak menjadi bermakna (meaningful) dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara nyata. Kemudian (Indriasih et al., 2021) mengatakan kembali bahwa para guru dituntut memiliki kecakapan dalam bidang teknologi dan informasi sebagai upaya untuk menjaga relevansi pendidikan anak usia dini di tengah derasnya arus globalisasi

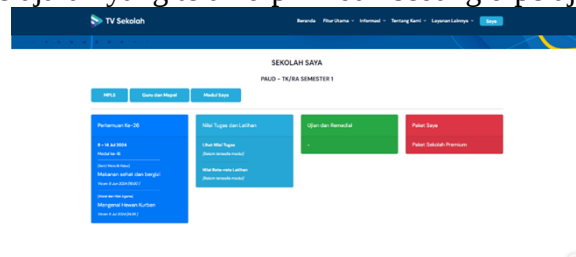


Gambar 3. Memilih modul sekolah (CL3)

Menggunakan modul pembelajaran video interaktif yang dipilih berdasarkan minat anak adalah metode efektif untuk mendorong anak-anak belajar melalui media digital, seperti kelas virtual TV Sekolah. Pendekatan ini tidak hanya kontemporer tetapi juga menarik bagi proses pembelajaran anak-anak (CL3).



Gambar 4. Proses belajar menggunakan Modul Ajar Kelas virtual TV Sekolah (CL4)
 Memanfaatkan modul ajar sebagai sarana pembelajaran yang isinya adalah tentang materi pembelajaran yang telah dipilih dan sedang dipelajari anak. (CL4).



Gambar 5. Daftar Jadwal Modul (CL5)

Pembelajaran yang melibatkan pendampingan orangtua di kelas virtual dengan modul pembelajaran interaktif akan dijalankan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan (CL5). Pengembangan pembelajaran teknologi informasi melalui kelas virtual TV Sekolah menggunakan modul video interaktif akan dilakukan setiap hari Senin selama bulan Mei Juni 2024 (CW 6)



Gambar 6. Vicon anak didampingi orangtua (CD6)

Selama kelas virtual TV Sekolah berlangsung di Lembaga PAUD, proses pendampingan orangtua terhadap anak telah dilaksanakan sesuai dengan hasil CL3, CL4, CW5, dan CD6. Guru dan orangtua bekerja sama dalam mengembangkan pembelajaran untuk anak usia dini melalui kelas virtual TV Sekolah, di mana anak aktif berkomunikasi secara lisan dengan kalimat sederhana, melibatkan interaksi antara guru dan orang tua. Guru memulai sesi kelas virtual TV Sekolah sesuai jadwal yang telah disepakati bersama siswa dan orang tua. Anak-anak didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi tanya jawab berdasarkan tugas yang diberikan, dengan dukungan dari guru dan orang tua. Sejalan dengan pendapat (Zakiyah et al., 2024) pada tahap pelaksanaan ini peran dari orangtua adalah sebagai pendamping anak dalam perihwal sarana dan prasarana menggunakan kelas virtual TV Sekolah, memberikan motivasi

dan bantuan bila anak mengalami kendala pada proses pelaksanaan penggunaan kelas virtual TV Sekolah.

Lembaga PAUD memiliki peran penting dalam mengimplementasikan kelas virtual TV sekolah untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Lembaga PAUD dapat berperan dalam berbagai aspek seperti mengembangkan konten pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, melatih guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran, memfasilitasi akses internet dan perangkat elektronik bagi guru serta membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran anak. (Watini et al., 2023) mengemukakan lembaga PAUD dapat merekomendasikan program kelas virtual TV sekolah sebagai media pembelajaran digital pada lembaga pendidikan anak usia dini, kelas virtual TV Sekolah diharapkan menjadi salah satu langkah untuk menguatkan pendidikan karakter bagi anak usia dini dan dapat dipersiapkan menjadi putra putri bangsa yang dapat bersaing di era globalisasi dan digital dimasa mendatang.

Implementasi Kelas Virtual TV Sekolah pada lembaga PAUD telah menawarkan berbagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pengimplementasian ini adalah bagaimana guru dapat meningkatkan kreativitasnya dalam merencanakan, menyusun, dan mewujudkan materi pembelajaran dalam bentuk tayangan kegiatan yang menarik dan interaktif. Dalam jurnal (Italiana & Watini, 2022) dengan judul "Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru," dikemukakan bahwa TV Sekolah dapat membantu guru meningkatkan kreativitasnya dengan cara menghadirkan materi dalam bentuk video, presentasi, dan diskusi online. Kemudian (Watini, 2023) dalam jurnal "Pengembangan Model Kelas Virtual TV Sekolah dalam Merefleksikan Konsep Merdeka Belajar," dikemukakan kembali bahwa guru harus memiliki strategi yang bervariasi dalam mengembangkan materi pembelajaran, termasuk persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif. Dalam implementasi Kelas Virtual TV Sekolah, guru juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola interaksi siswa secara efektif. Dalam jurnal "Implementasi TV sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK," dikemukakan bahwa fitur panggung sekolah ini berisi jadwal acara yang akan disajikan untuk ditonton sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh contributor. Guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola interaksi siswa melalui fitur-fitur ini (Rannu & Watini, 2022).

Orangtua juga berperan sebagai model bagi anak-anak mereka, dan melalui keterlibatan langsung dalam kehidupan sehari-hari, mereka dapat membantu anak memahami nilai-nilai moral dan etika. Menurut (Agustina et al., 2021) orangtua menjadi teladan bagi anak pada semua aspek perkembangan. Oleh karena itu orangtua perlu memahami konsep pengasuhan yang baik untuk diterapkan pada anak seperti konsep pengasuhan otoriter, permisif, demokratis dan diabaikan, sehingga orang tua dapat menerapkan dengan tepat konsep pengasuhan tersebut sesuai dengan kebutuhan anak. Sejalan dengan pendapat tersebut (Emelda et al., 2024) menyatakan orangtua memiliki kewajiban dalam mendidik anak-anaknya. Keterlibatan orang tua dalam Pendidikan anak usia dini perlu sinergi dengan ragam upaya program maupun kegiatan yang disesuaikan dengan satuan Pendidikan. Jadi peran orangtua adalah cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak baik dari aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Selain itu peran orang tua juga sangat penting dalam keluarga.

Pendampingan yang diberikan orang tua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak disamping bimbingan dari seorang guru. Dengan motivasi yang kuat, seseorang sanggup bekerja keras dalam pencapaian sesuatu. Motivasi belajar yang baik diharapkan timbul dalam diri seorang anak.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 7 Ayat 1 yang berbunyi “Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya”. Keterlibatan orang tua didefinisikan sebagai partisipasi orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka dan salah peran itu salah satunya adalah dalam pelaksanaan pembelajaran di rumah. Pada hakikatnya pendampingan orang tua dalam belajar anak adalah suatu upaya yang dilakukan oleh keluarga, khususnya orang tua dalam menemani, memberikan fasilitas belajar, memenuhi segala kebutuhan anak, memberikan bantuan kepada anak, ketika ia menghadapi kesulitan dalam belajar, dan memberikan pengawasan ketika anak sedang belajar, dan memberikan motivasi kepada anak agar senantiasa semangat dalam belajar.

Pada saat ini anak hidup di era digital sehingga mau tidak mau, suka dan tidak suka mereka mengenal dunia digital. Lingkungan sudah memaksa mereka menghadapinya sehingga mereka harus belajar untuk menjadi bijaksana dari sejak usia dini. Semua itu adalah perkembangan dunia digital. Untuk itu guna mendukung sebuah proses pembelajaran maka perlu dukungan media pembelajaran salah satunya adalah dengan kelas virtual yang ada di dalam TV Sekolah. Menurut (Rohmawati & Watini, 2022) TV Sekolah dapat digunakan sebagai media pembelajaran sepekan sekali, dua pekan sekali maupun setiap hari. Sedangkan (Yunita & Watini, 2022) menyatakan TV Sekolah merupakan layanan pembelajaran berbasis televisi mobile yang berisi segala informasi tentang sekolah, kreativitas murid serta program pembelajaran. Maka dapat disimpulkan TV Sekolah merupakan salah satu media pembelajaran berbasis televisi mobile atau jaringan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, baik sepekan sekali, dua pekan sekali, maupun setiap hari. TV Sekolah menyediakan layanan yang berisi informasi tentang sekolah, kreativitas murid, dan program pembelajaran, sehingga dapat mendukung proses belajar anak di era digital.

Penelitian (Suwardi & Watini, 2022) mengatakan bahwa manfaat media digital TV Sekolah mempunyai pengembangan yang luas pada jangkauan pencapaian informasi dengan menggunakan penayangan kelas virtual bagi para pemakainya sebagai media belajar anak yang modern dan menyenangkan, dengan demikian dapat dipahami bahwa pengembangan media digital yang menyenangkan bagi anak usia dini dapat membantu para guru dan orangtua dalam melakukan proses pendampingan belajar IT bagi kemampuan kecerdasan di fase-fase kritis anak. Selain itu (Latifah & Watini, 2022) menyatakan manfaat kelas virtual TV Sekolah bagi anak adalah sebagai media pembelajaran pengembangan melalui interaksi virtual yang dilakukan oleh guru, orangtua dan murid di saat pembahasan materi berlangsung yang disesuaikan dengan pilihan anak. Pesan informasi modern dari media digital kelas virtual TV Sekolah merupakan tahap awal yang menyenangkan dalam proses belajar anak karena pembelajaran dapat dikembangkan melalui interaksi bersama guru maupun orangtua melalui dunia maya untuk memperkenalkan kepada anak keunggulan dari hadirnya media digital dalam proses pengembangan belajar anak.

Kelas Virtual TV Sekolah menjadi bagian dari platform ini, yang memungkinkan peserta didik dan pengajar untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara daring.

Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa Kelas Virtual TV Sekolah menyediakan ruang pembelajaran online yang dapat diakses oleh peserta didik dari berbagai tingkatan pendidikan. Menurut (Zakiyah et al., 2024) kelas virtual adalah kelas yang memiliki konsep kata virtual tiga dimensi atau virtual tiga dimensi yang merupakan lingkungan yang dihasilkan oleh komputer dimana pengguna dapat bereksplorasi dan berinteraksi sesuai dengan keinginannya secara bebas. Kemudian (Muhasim et al., 2023) menjelaskan di era komputer dan internet, guru dan siswa bekerja sama untuk mengajar. Sedangkan menurut (Aprilia R, Astrid Nur F, Fania Mersieni, Lisa Nurmaya, 2023). Sehingga dapat disimpulkan kelas virtual TV Sekolah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menyediakan akses pendidikan yang luas, interaktif, dan menarik bagi para siswa. Kelas Virtual TV Sekolah adalah platform pembelajaran daring yang memungkinkan siswa dan pengajar untuk terlibat dalam proses belajar mengajar secara online. Dengan lingkungan tiga dimensi yang interaktif, kelas ini mendukung kolaborasi antara guru dan siswa di era digital, serta memanfaatkan teknologi untuk menyediakan akses pendidikan yang luas dan menarik bagi siswa dari berbagai tingkatan pendidikan.

KESIMPULAN

Penerapan kelas TV virtual sekolah di Lembaga PAUD dapat signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan guru kebebasan untuk meningkatkan kreativitas dalam perencanaan, penyusunan, dan penyampaian materi pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan TV Sekolah untuk melengkapi materi pengajaran dengan video daring, presentasi, dan diskusi, serta menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan konten pembelajaran. Pentingnya kemampuan guru dalam memfasilitasi interaksi siswa-guru secara efektif melalui berbagai alat seperti kalender sekolah dan platform kelas menjadi kunci dalam mendukung proses pembelajaran yang optimal. Dengan demikian, kelas virtual TV Sekolah diharapkan dapat secara substansial meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan kreativitas guru dalam mengajar di institusi PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Darmiyanti, A., Riana, N., & Karawang, U. S. (2021). *EiDUKATIF : JURNAL ILMU PEINDIDIKAN* Peran Orang tua Dalam Memanankan Keidisiplinan pada Anak Usia 4-5 Tahun. 3(6), 4207–4214. <https://doi.org/10.31004/eidukatif.v3i6.1426>
- Anshoriyah, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Media Tv Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B di RA Amal Shaleh Jember. *EiDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 135–144. <https://doi.org/10.62775/eidukasia.v3i2.73>
- Aprilia R, Astrid Nur F, Fania Meirsieni, Lisa Nurmaya, S. W. (2023). Implementasi Kelas Virtual TV Sekolah Sebagai Media Dalam Mengembangkan Anak Berfikir Kritis. *JNKTI-Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi*, 6(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i4.6532>
- Emelda, E., Watini, S., & Heriyani, Y. (2024). Implementasi Kelas Virtual TV Sekolah Berbasis Budaya Lokal di PAUD AL-FAIZIN. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v7i1.7367>
- Indriasih, A., Widuroyeikti, B., Haryati, Y., & Sumaji, S. (2021). Penerapan Model Maria Montessori Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Pada Anak Usia Dini di Tk Nurul Yasin Kecamatan Mojoagung Kabupaten Kudus. *Jurnal Pendidikan Dan kewirausahaan*, 9(2), 531–543. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.321>

- Italiana, F., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 813–816. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.486>
- Latifah, I., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 602–606. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.463>
- Miranti, I., Dwiastuty, N., & Nurjanah. (2017). Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Ilmiah Kepeendidikan*, 4(2), 119–124. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v4i2.1468>
- Muhasim, S., Yuli Heirlina, Fatmi Cahyani, Windari Kartika, & Sri Watini. (2023). Implementasi Fitur Kelas Virtual TV Sekolah dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial pada Anak Usia Dini di SPS Negeri Abdi Praja Cilincing. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(2), 426–434. <https://doi.org/10.35473/ijeic.v5i1.2476>
- Rahmayanti, B. L., Yuliyanti, Y., Juwariah, S., Watini, S., & Sunhaji, A. (2023). Implementasi Tv Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital Yang Aman Bagi Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Al-Hamidiyah Depok. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 1732–1741. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.339>
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 822–828. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.485>
- RK, A. G., & Watini, S. (2022). Peningkatan Kognitif melalui Literasi Numerik dan Saintifik dengan Metode Atik pada Kegiatan Cat Air di TK Mutiara Lebah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 628–632. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.467>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Srihayati, T., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah sebagai Inovasi dalam Pendidikan di RA Darussalam. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 23–30. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2018>
- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>
- Watini, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. *Jurnal Ombesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 110. <https://doi.org/10.31004/ombesi.v4i1.190>
- Watini, S. (2023). Pengembangan Model Kelas Virtual TV Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Meirdeika Belajar pada Jenjang PAUD. *Jurnal Ombesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4975–4984. <https://doi.org/10.31004/ombesi.v7i4.5019>
- Watini, S., Ernawati, A., Sumiati, C., Butoin, M., Madi, M. S., & Ahdaniyah, D. M. (2023). Pendampingan program satu sekolah satu channel TV dalam implementasi transformasi digital pada jenjang PAUD. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1935–1945.
- Yunita, Y., & Watini, S. (2022). Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2603–2608. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.729>
- Zakiyah, L., Watini, S., Radiei, F. H., Sugarsih, L., & Sutrismi, S. (2024). Manfaat Media Digital Kelas Virtual TV Sekolah Bagi Pengembangan Belajar IT Anak Usia Dini di TK Al Iman. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3498–3504. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.3877>